

BANK BULION TERGANJAL PENJAMINAN

Bisnis, JAKARTA — Bisnis bank bulion berkembang pesat sejak diluncurkan awal tahun ini. Namun, produk investasi keuangan jenis itu masih sulit dioptimalkan potensinya, seiring dengan belum jelasnya skema penjaminan.

NI Luh Angela
angela.sadrine@bisnis.com

Head of Treasury and Global Markets PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) Kemal Aditya mengatakan transaksi penjualan emas perseroan tumbuh signifikan pada kuartal II/2025 dibanding periode yang sama tahun lalu.

"Dibandingkan 2024, transaksi nasabah kami beli emas itu meningkat 4 kali lipat," ungkap Firman dalam agenda seminar nasional Indef di Universitas Paramadina, Jakarta Selatan, Selasa (5/8).

Dalam paparan yang disampaikan Firman, transaksi penjualan emas BSI pada kuartal II/2025 mencapai 238.000 transaksi dengan total 693 kilogram (kg).

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, capaian itu mengalami peningkatan sekitar 441,40%, dari sebelumnya 128 kg dengan total transaksi sebanyak 53.000 transaksi pada kuartal II/2024.

Menurutnya, kemungkinan lonjakan terhadap transaksi penjualan emas BSI terjadi lantaran adanya fenomena *fear of missing out* (FOMO) atau takut ketinggalan beli emas yang sempat terjadi beberapa waktu lalu.

Selain itu, dia melihat kegiatan usaha bank bulion di Indonesia juga menjadi salah satu faktor meningkatnya volume perdagangan emas, utamanya di BSI. Mengingat, para nasabah dapat mengakses pembelian emas melalui bank bulion kapan pun.

Untuk diketahui, pemerintah telah meresmikan BSI sebagai bank emas pertama di Tanah Air pada Februari 2025, bersama dengan PT Pegadaian.

Ke depannya, Firman mengharapkan kehadiran bank bulion makin meningkatkan volume perdagangan dan transaksi emas, serta mengurangi fragmentasi harga.

"Karena kalau sekarang kan ada fragmentasi harga gitu ya, ada masalah dalam sisi harga. Nah, *moga-moga* dengan adanya bank bulion yang semakin berkembang ke depan, hal itu bisa diantisipasi," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Komisi XI DPR RI Mukhamad Misbakhun mengharapkan Indonesia dapat menjadi pusat kegiatan usaha bulion yang dijalankan oleh perbankan alias bank emas.

• Konsumsi emas per kapita Indonesia masih rendah, yaitu 0,35 gram/kapita, sehingga perlu meningkatkan preferensi masyarakat dan industri terhadap emas.

• Bullion bank berpotensi turut mengerek ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah uang beredar, dan menambah lapangan kerja baru yang signifikan.

• Dengan asumsi 1% nilai aset institusi keuangan utama Indonesia dapat dialokasikan untuk membeli *bullion*, maka ada potensi Rp166,28 triliun untuk permintaan *bullion* baru.

Sumber: PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA), Kementerian Perekonomian, World Gold Council, BPS.

Pemain Utama

Perusahaan	Izin
PT Pegadaian	6 Januari 2025
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	12 Februari 2025

Misbakhun menyampaikan Indonesia diharapkan mengikuti jejak London Bullion Metal Association (LBMA) dan Chicago Mercantile Association (CME) yang dapat memperdagangkan emas dari seluruh dunia.

"Saya berharap Indonesia ini sebagai negara yang kaya akan emas menjadi pusat bulion dunia," kata Misbakhun dalam sambutannya di kesempatan yang sama.

Dia mengatakan, sistem bulion ini harus diikuti oleh ketentuan lain, salah satunya dengan melarang ekspor emas untuk memperkuat cadangan emas nasional.

Misbakhun menuturkan dari PT Freeport Indonesia (PTFI) sendiri mampu menghasilkan 64 ton emas per tahun.

"Itu baru dari satu smelter. Kita punya Amman dan banyak tambang-tambang yang harusnya diwajibkan [setop ekspor]," ungkapnya.

Selain itu, Indonesia dapat membuat sistem kustodian penyimpanan emas yang kuat seperti LBMA dan CME.

"Fisiknya di masing-masing teritorial, tapi kertasnya yang diperdagangkan," ujarnya.

SKEMA PENJAMINAN

Kendati begitu, dia mengakui bahwa hingga saat ini Indonesia belum memiliki undang-undang yang mengatur soal penjaminan simpanan usaha dalam kegiatan usaha bulion yang dijalankan oleh bank emas.

Dia mengatakan di antara ne-



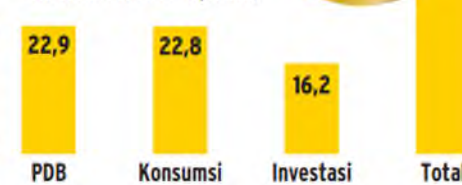
Fungsi Utama

- Deposito & Tabungan Emas
- Kustodian Emas
- Perdagangan Emas
- Pembiayaan Emas
- Jasa Keuangan Lain

Persyaratan

- Minimal modal Rp14 triliun
- Minimal transaksi 500 gram
- Standar SNI & LBMA

Peningkatan Jumlah Uang Beredar Dampak Bullion Service (Rp triliun)



BISNIS/ MUHAMMAD AFANDI



Potensi Nilai Ekosistem Bisnis Emas di Indonesia

Segmen Industri	Volume (Ton)	Nilai (Rp Triliun)
Industri Hulu	132,5	126,8
Industri Tengah	190,0	235,6
Industri Hilir Emas Murni	47,3	58,6
Industri Hilir Perhiasan	960,4	55,9
Total	1.330,2	476,9

Dampak Berfungsinya Ekosistem Emas

Tambahan PDB	Rp201 Triliun
Lapangan Pekerjaan Baru	800.000 Pekerja

Dibandingkan 2024, transaksi nasabah kami beli emas itu meningkat 4 kali lipat.

penjamin simpanan emas juga akan semakin memperkuat kepercayaan masyarakat dalam melakukan simpanan emas di bank emas.

Ditemui terpisah, Direktur Eksekutif Manajemen Strategis dan Perumusan Kebijakan LPS Ridwan Nasution mengatakan, usaha bulion hingga saat ini belum masuk dalam skema penjaminan.

Ridwan menyebut, hal tersebut akan dibahas lebih lanjut oleh pemerintah dan DPR. Nantinya, LPS akan mengikuti arahan yang diberikan oleh pemerintah.

Kemudian, saat dikonfirmasi apakah mungkin jika LPS menjadi penjamin simpanan emas, Ridwan mengatakan bahwa pihaknya perlu mengkaji lebih dalam terkait bisnis model usaha bulion.

"Kita akan kaji, kita diskusikan di LPS, karena ini kan masih baru ya. Kita harus lihat dulu, kita kaji dulu seperti apa nanti bisnis model dari usaha bulion," pungkasnya.

Dalam catatan *Bisnis*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan penjaminan produk *bullion bank* masih akan dibahas oleh Dewan Emas Nasional. Dewan ini rencananya segera dibentuk.

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, LKM dan LJK OJK Agusman menyebutkan pembentukan dewan tersebut masih dalam tahap pendalaman.

"Dalam konsepnya, Dewan Emas akan terdiri dari berbagai kementerian dan lembaga yang memiliki keterkaitan dengan ekosistem bulion nasional," kata Agusman. □